

## **Analisis Konten tentang Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Siklus Waktu Album Cupumanik Karya Band Cupumanik**

<sup>1</sup> Nurrochman Arqi Fauzi, <sup>2</sup>Rahmat Effendi, <sup>3</sup>Nandang HMZ

<sup>1,2,3</sup>Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dakwah, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>nurrochmanarqifauzi@gmail.com, <sup>2</sup>mareff50@yahoo.co.id, <sup>3</sup>ninianteh58@gmail.com

**Abstract.** Da'wah as the part of all human beings awareness should know the method, which heterogeneous society has different need in receiving the messages. In this context, song is one of the good communication media. It could be used as a medium to convey the message. Whatever it's conveyed, of course, has the purpose and value, that encourage something to convey. One of the most interesting things to consider about this is the religious cupiric song that has philosophical and logical and realistic lyrics, people could quite easily understood. That's what draws attention to research. This study focuses on the following issues: 1) What is the background of the song cycle lyrics? 2) What are the messages of da'wah contained in the lyrics of the song cycle time. The purpose of this study is to determine the values of what the message of dakwah contained in the lyrics of the song cycle time. The results of this study are expected to renew and continue to hold new innovations in media da'wah as well as a motive for the band cupumanik continue to deliver the message preaching through song lyrics. The method used in this research is qualitative method by collecting primary data and secondary data that collected by interview and documentation. Based on the research that has been done, it can finally reveal that. The background of the emergence of the lyrics of the song cycle time is a very sad tourism that is the tour buses that transport students and SMK Yapemda 1 Sleman students in a hit by a trailer car in Situ Bondo. Taking casualties up to 54 souls hovered among them 51 students and girls, 2 teachers and 1 tour guide. According to the news of trailer cars that raced from the opposite direction and then avoid the sand dune and trailer driver swerved to the right to avoid the crash that very terrible direct. Become the cause of bus burning. All the victims were burned and there was even a separate body part. As a result of burning almost all victims are difficult to recognize the identity. Seeing the incident Che felt very sad when he saw the victim's parents and relatives of the victim who was hysterical and in the grief of very sad. Che want to convey the message do not sadly dragged down. Indeed the seperation is only temporary and the eternal is in the afterlife. Finally, this song is created as a message for all humans do not protracted in sadness when in the death by someone.

**Keywords :** Song Lyrics, Semiotik, Masseur Of Dakwah

**Abstrak.** Dakwah yang merupakan bagian dari penyadaran terhadap seluruh manusia harus mengetahui metode, yang mana masyarakat heterogen berbeda akan kebutuhan dalam menerima nasihatnya. Maka dengan ini Lagu merupakan salah satu media komunikasi yang baik. Dalam hal ini lagu adalah sebuah media untuk menyampaikan pesan. Apapun yang disampaikan tentu saja memiliki tujuan dan nilai, dimana nilai-nilai inilah yang mendorong sesuatu untuk disampaikan. Suatu hal yang cukup menarik untuk di kaji mengenai hal ini adalah lagu cupumanik yang bersifat religi yang memiliki lirik-lirik yang mengandung filosofis dan logis serta realistis, cukup mudah dipahami oleh masyarakat. Hal itulah yang menarik perhatian untuk diteliti. Penelitian ini terfokus pada permasalahan sebagai berikut: 1) Apa yang melatar belakangi munculnya lirik lagu siklus waktu? 2) Apa saja pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu siklus waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu siklus waktu. Sementara hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaharui dan terus mengadakan inovasi baru dalam media dakwah serta menjadi motifasi bagi band cupumanik agar terus menyampaikan pesan berdakwah melalui lirik lagu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif mengumpulkan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, akhirnya dapat mengungkapkan bahwa. Yang melatar belakangi munculnya lirik lagu siklus waktu adalah pariwisata yang sangat menyedihkan yaitu bus pariwisata yang mengangkut siswa dan siswi SMK Yapemda 1 Sleman di tabrak oleh mobil trailer di Situ Bondo. Memakan korban jiwa sampai 54 jiwa melayang diantaranya 51 siswa dan siswi, 2 guru dan 1 pemandu wisata. Menurut keterangan berita mobil trailer yang melaju kencang dari arah berlawanan kemudian menghindari gundukan pasir dan sopir trailer membanting setir ke kanan tak terhindar lagi tabrakan yang sangat dasyat langsung membuat bus terbakar. Semua korban hangus terbakar bahkan ada bagian tubuh yang terpisah. Akibat terbakar hampir semua korban sulit untuk di kenali

identitasnya. Melihat peristiwa tersebut Che merasa sedih luar biasa ketika melihat orang tua korban dan sanak sodara korban yang histeris dan di landa kesedihan yang amat sangat. Che ingin menyampaikan pesan jangan bersedih berlarut-larut sesungguhnya berpisah hanya sementara kelak di akhirat bisa bertemu kembali. Akhirnya terciptalah lagu ini sebagai pesan bagi semua manusia jangan berlarut-larut dalam kesedihan jika di tinggalkan mati oleh seseorang.

**Kata Kunci : Lirik Lagu, Semiotika, Pesan Dakwah**

## A. Pendahuluan

Lirik lagu merupakan salah satu sarana untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat, dimana saat ini syair lagu masih dianggap paling mudah untuk diterapkan. Mengingat, syair atau nyanyian merupakan sebuah karya sastra yang banyak disukai orang. Pasalnya syair menyajikan untaian kata-kata indah, menarik dan tentu saja mengandung banyak makna. Ia (syair) merupakan sebuah karya yang mampu mendobrak kemerosotan moral dan nilai-nilai agama saat ini.

Ditengah redupnya spiritual masyarakat Chandra Hermawan Johan yang akrab di panggil dengan sebutan Che yang berposisi sebagai vokalis Band Cupumanik menulis lirik lagu yang isinya bernuansa dakwah. Salah satu lagu dalam album pertama Cupumanik yang mempunyai karakteristik pesan dan misi dakwah adalah lagu yang berjudul “Siklus Waktu”. Sepintas lagu ini, seperti umumnya lagu di Indonesia yang mengangkat masalah percintaan sebagai tema, jika ditelusuri dan diresapi secara seksama, lagu ini memuat pesan bahwa apabila manusia mau merenungi sejenak keberadaannya di dunia, akan didapati bahwa manusia akan mengalami di tinggalkan (mati ) oleh orang yang sangat berharga dalam hidupnya. Ketika itu terjadi kesedihan tidak akan bisa ditahan lagi. Hal ini sebagaimana terdapat dalam makna lirik lagu Cupumanik.

Duka datang tak terbayangkan  
Bagaikan mimpi  
Kepergian itu sangatlah nyata  
Kita memang terpisah  
Siklus waktu tlah mengajarkan  
Sang mentari pun terbit dan tenggelam  
Lihatlah...

Perpisahan hanyalah perpindahan kehidupan  
Sebenarnya dia tak sungguh hilang  
Hanya terpisah dengan raga  
kepergian itu menusuk hati menebus jiwa  
Derai air mata takkan membuat  
Dia bahagia disana  
Kehidupan diwarnai yang datang dan yang pergi  
Maka bangunlah dia tak sungguh hilang  
Hanya terpisah sementara.

Fenomena masyarakat saat ini yang minim akan pendidikan ilmu agama. Mengakibatkan diri seseorang akan mudah larut dalam kesedihan. Tatkala ditinggalkan mati oleh orang yang sangat berharga. Apakah pendengar mudah memahami makna lirik lagu “Siklus Waktu” yang memiliki pesan dakwah? untuk memudahkan pendengar lagu “Siklus Waktu” dalam memahami pesan dakwah yang

terkandung dalam lirik lagu tersebut, maka perlu di adakan penelitian.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui latar belakang munculnya lirik lagu siklus waktu
2. Untuk mengetahui makna dari lagu Siklus Waktu band cupumanik
3. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu Siklus Waktu Band cupumanik

## **B. Landasan Teori**

Content analysis menurut Bacus adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Sedangkan menurut R. Holsti, analisis isi adalah suatu metode analisis pesan dalam suatu cara sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis pesan-pesan tertentu yang disampaikan oleh komunikator. Dari definisi ini, maka ada dua hal yang penting untuk ditekankan, pertama yaitu unsur yang dapat ditiru, yang artinya adalah sebuah penelitian haruslah dapat dilakukan oleh peneliti lain dalam lingkungan yang sama yang memakai teknik dengan data yang sama pula. Kedua, unsur konteks sebuah penelitian dengan menggunakan metode analisis isi haruslah memperhatikan unsur konteks dari data yang di analisis. Maksudnya adalah data yang di dapat tidak bisa dipisahkan begitu saja dari konteksnya. George dan juga Kraucer menyatakan, bahwa Content Analysis Kualitatif lebih mampu menyajikan nuansa dan lebih mampu melukiskan prediksi lebih baik.

Peneliti akan memakai satu teori yaitu: Teori Stilistik yakni: “Pusat perhatian stilistik adalah style, yaitu cara yang dipergunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian, style, dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa, karena gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu. Akan tetapi secara tradisional gaya bahasa selalu dikaitkan dengan teks sastra, khususnya teks sastra tertulis”. Karena teori ini dianggap yang paling tepat untuk di gunakan menganalisis konten pesan dalam lirik lagu, sebab ketika menyampaikan lagu yang di utamakan ialah style yang harus di buat semenarik mungkin agar menimbulkan rasa tertarik untuk melihat komunikator dan mendengarkan lagunya.

## **C. Hasil penelitian dan Pembahasan**

Dari hasil penelitian ini terdapat makna yang terkandung di setiap bait lagu “siklus waktu” sebagai berikut

Bahwa yang namanya duka datang tak pernah bisa di bayangkan dan di prediksi kedaratangannya. Kedaratangannya secara tiba-tiba seakan-akan tidak percaya namun nyata terjadi. Duka yang dimaksud ialah bencana yang mengakibatkan jatuhnya korban jiwa. Karena hanya Allah SWT yang mengetahuinya akan terjadinya hal tersebut

“kepergian seseorang yang sesungguhnya itu adalah kematian. Seperti kebanyakan orang mengungkapkan kematian dengan kata pergi untuk selama-lamanya. Karena orang yang sudah mati tidak akan kembali berada berasama dengan orang yang masih hidup. Tidak bisa di pungkiri kita yang masih hidup pasti benar-benar merasakan kehilangan karena nyata terpisahnya kehidupan”.

“Pergantian waktu mengingatkan kita bahwa tidak ada yang kekal yang ada hanyalah pergantian. Contohnya matahari yang terbit dan tenggelam terus seperti itu silih berganti setiap hari

“orang yang masih hidup masih bisa bersama-sama dengan orang hidup. Di katakan berpisah karena sudah tidak bisa bertemu dan bersama-sama kembali di dunia. perpisahan disini ialah berpisah antara orang yang masih hidup dengan orang yang sudah mati. Orang hidup itu ketika raga sama ruh masih bersatu jadi orang mati hanya raganya

saja, namun ruhnya tetap hidup kekal. Sesungguhnya kelak masih bisa bertemu di alam akhirat.”

“setiap orang yang lahir ke dunia pasti akan mati. Karena sudah menjadi takdir Allah Swt setiap yang bernyawa akan merasakan sakit dan mati. Maka kita harus sadar itu, jadi ketika siapapun orang yang dekat dengan kita meninggal kita harus sadar itu takdir Allah Swt, maka kita harus bangun, bangun disini ialah bangkit dari kesedihan, bangun semangat hidup menuju arah yang lebih positif.”<sup>1</sup>

：“ketika ada sodara kita atau sahabat kita atau orang yang dekat dengan kita yang meninggal rasa sedih itu memang sangat luar biasa, diibaratkan seperti orang di tusuk mengenai hati dan sampai menembus jiwa. Bukan hanya menangis namun ada yang sampai hilang kesadaran baik pingsan maupun kehilangan akal sehat (sakit jiwa).

“setiap orang yang lahir ke dunia pasti akan mati. Karena sudah menjadi takdir Allah Swt setiap yang bernyawa akan merasakan sakit dan mati. Maka kita harus sadar itu, jadi ketika siapapun orang yang dekat dengan kita meninggal kita harus sadar itu takdir

orang yang sudah mati sesungguhnya dia tidak benar-benar hilang. Mereka masih bisa melihat kita namun kita tidak bisa melihat mereka. Hanya terpisah alam kehidupannya saja. Kita hanya terpisah sementara karena kelak ketika kita sudah mati kita akan bisa bertemu kembali dengan mereka.”<sup>2</sup>

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan penelitian ini dapat ditarik sebagai berikut:

1. Lagu siklus waktu muncul berlatar belakang pariwisata yang sangat menyedihkan bus pariwisata yang mengangkut siswa dan siswi SMK Yapemda 1 Sleman di tabrak oleh mobil trailer di Situ Bondo. Memakan korban jiwa sampai 54 jiwa melayang diantaranya 51 siswa dan siswi, 2 guru dan 1 pemandu wisata. Menurut keterangan berita mobil trailer yang melaju kencang dari arah berlawanan kemudian menghindari gundukan pasir dan sopir trailer membanting setir ke kanan tak terhindar lagi tabrakan yang sangat dasyat langsung membuat bus terbakar. Semua korban hangus ada bagian tubuh yang terpisah. Akibat terbakar hampir semua korban sulit untuk di kenali identitasnya.
2. Secara umum konten dalam lirik lagu siklus waktu menggambarkan tentang kehidupan manusia dengan apa yang sudah di takdirkan oleh Allah Swt. Bagaimana cara kita menerima dan menyikapi takdir itu sendiri.
3. Isi pesan dakwah dalam lirik lagu siklus waktu yang mendasar mengenai konsep tauhid lagu tersebut di implikasikan dalam bentuk pesan moral mengajak agar kita lebih Ridho dan Bersabar dalam menerima ketentuan yang telah di tetapkan oleh Allah Swt. Khususnya menghadapi ketetapan Allah Swt yaitu di tinggalkan mati oleh orang yang sangat berharga didalam hidup kita.

#### **E. Saran**

Saran yang diusulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis pesan-pesan dakwah melalui lagu-lagu adalah ungkapan yang bersifat universal, sehingga hal ini menjadi suatu yang tak terbatas, melampaui sekat-sekat perbedaan ras, suku dan agama.
2. Kepada para seniman dapat menyampaikan dakwah melalui lagu yang bernafaskan Islam yang dikemas dengan sebaik mungkin sehingga dapat

<sup>1</sup>Wawancara dengan Candra Hendrawan Johan 22 Oktober 2017

<sup>2</sup> Wawancara dengan Candra Hendrawan Johan 22 Oktober 2017

menarik kelompok masyarakat yang lebih luas.

3. Kepada para peneliti diharapkan dapat meneruskan penelitian tentang lirik-lirik lagu Cupumanik ditinjau dari segi metode, media, sarana, dan strategi dakwah

### Daftar Pustaka

- Kusnawan Aep, *Berdakwah Leqat Tulisan*, Mujahid Press, Bandung, 2004.
- A. Hassan, *Al-Furqan, Persatuan Islam Bangil 1956*.
- Alex Sobur, *Konsep Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Visi Prof. Dr. H. M. Amien Raus, UNISBA, Bandung 1997.
- Bachtiar Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, Katalog Dalam terbitan*, Jakarta. 1997.
- Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2000.
- Denia McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Erlangga, Jakarta 1991.
- E. Kosasih, *Ketatabahasa dan Kesusastraan*, Yrama Widya, Bandung, 2003.
- Evawati, *Efektifitas Dakwah Melalui Cerpen Islami*, Skripsi, Bandung : Fakultas Ushuluddin UNISBA, 2000.
- Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.
- Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam*, CV. Dipponegoro, Bandung, 1986.
- Husein, Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003.
- Kusnawan Aep, *Komunikasi Penyiaran Islam mengembangkan tabligh melalui mimbar, media cetak, radi, televise, film, dan media digital*, Benang Merah Perss, Bandung, 2004,
- M. Habib Mustopo, *Ilmu Pengembangan Dakwah, Usaha Nasional*, Surabaya, 1989.